

ABSTRAK

Kritik ekologi atau yang biasa juga disebut ekokritik adalah sebuah hubungan antara alam, lingkungan dan manusia. Kritik ekologi biasanya digunakan para aktivis lingkungan untuk melawan para pemodal yang dengan sengaja merusak alam demi mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Konsep ini biasa disebut kapitalist. Para kapitalist mengeruk segala hasil alam untuk membuat mereka semakin kaya, dan kebanyakan aksi mereka didukung penuh oleh negara secara institusional.

Kritik ekologi sangat menarik untuk diangkat dalam sebuah penelitian, karena saat ini telah banyak kasus kerusakan alam yang disebabkan oleh para kapitalist. Kebanyakan dari kita juga merasa bahwa hal ini adalah hal biasa dan tidak terlalu dipandang serius, tapi dampak yang terjadi jika ini terus dilakukan bisa sangat fatal. Dalam kritik ekologi pada penelitian ini, bukan hanya konteks saja yang diangkat, tapi juga tentang kritik ekologi dalam musik, juga makna lirik yang ingin disampaikan dalam musik tersebut.

Analisis wacana kritis dari Norman Fairclough merupakan salah satu jenis analisis wacana yang dapat digunakan untuk menganalisis teks baik dalam lingkup kecil ataupun luas. Analisis wacana ini mengupas secara keseluruhan tentang makna teks, praktik wacana, konteks, sosial, ekonomi juga budaya dari tiga teori yaitu Mikrostruktur, Mesostruktural, Makrostruktural. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana Kepala SPI membaca konteks dan membuat wacana untuk memaknai hal tersebut kedalam teks yang kemudian dijadikan lagu yang dimasukkan dalam album yang berjudul Jaga Kampung.

Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan teori analisis wacana kritis dari Norman Fairclough. Adapun hasil dari analisisnya bahwa makna kritik tentang ekologi dapat memberikan pandangan baru tentang kerusakan alam yang terjadi akibat eksploitasi. Perampasan ruang hidup dan konflik agraris merupakan kepentingan dari kaum kapital, itu didukung sepenuhnya oleh negara dan dilindungi oleh hukum.

Kata kunci: Kepala SPI, Kritik, Ekologi, Jaga Kampung

Abstract

Ecological criticism or popular as ecocriticism is a criticism which discusses about the relation between the nature, society, and human beings. Ecocriticism ideally is used by the environmentalists to confront the investors who destroyed the nature on purpose for benefits as much as they can get. This concept is known as capitalist. The capitalists exploited any kind of nature resources to enrich themselves, and ironically, most of them were fully supported by the government institutionally. Ecocriticism is very interesting to be brought up in a research because lately, there have been so many environmental destructions by the capitalists. Most of us even considered this as normal and not necessarily take this as a serious issue. Meanwhile, this continuous destruction can bring a very fatal effect to the nature. The ecocriticism in this research is not only bringing up the context but also the ecological criticism in music as well as the lyrics interpretation that is delivered within the music.

Norman Fairclough's critical discourse analysis is one of the discourse analyses that is applicable to analyse texts either in a narrow or wider scope. This discourse analysis attempts to reveal the text interpretation, discourse practice, context, social, economy as well as the culture of these theories; Microstructure, Mesostructured, and Macrostructural thoroughly. The purpose of this research is to perceive how Kepal SPI looked through the context and created discourses to interpret the issues above into a text which later was turned into a song in an album titled 'Jaga Kampung'.

This research used a qualitative method applying the critical discourse analysis theory by Norman Fairclough. The result of this research is that the criticism interpretation to ecology can create new point of views on the environmental destruction occurred due to exploitation. The living space deprivation and the agrarian conflict are the importance of the capitalists, which is fully supported by the government and protected by the law.

Key words : Kepal SPI'S Music, Ecocriticism, The Meaning Of The Lyrics